

# **EVALUASI KOMUNIKASI *SITUATION BACKGROUND ASSESMENT RECOMMENDATION* PERAWAT DALAM KESELAMATAN PASIEN DI RSU HASANAH GRAHA AFIAH TAHUN 2024**

**Kazhima Alma Azzahra**

## **Abstrak**

Komunikasi merupakan salah satu kunci dalam menyampaikan informasi dan komunikator memiliki peran dalam keselamatan pasien. Komunikasi yang digunakan tenaga medis dalam melaporkan kondisi pasien adalah Komunikasi SBAR. Masalah yang terjadi di RSU Hasanah Graha Afiah terkait Komunikasi SBAR yaitu masih terdapatnya perawat yang kurang dalam melakukan koordinasi saat pergantian shift dan terkadang ditemukan ketidaksamaan persepsi dalam melaporkan kondisi pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pelaksanaan Komunikasi SBAR. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan terdiri dari enam orang dengan informan kunci yaitu kepala ruang rawat inap, informan utama yaitu perawat, dan informan pendukung yaitu subkomite keselamatan pasien. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi dilakukan untuk memastikan validitas data. Hasil menunjukkan bahwa Komunikasi SBAR telah dilaksanakan dengan memperhatikan elemen penilaian dari SKP 2 Komunikasi Efektif. Namun, dari sisi perawat masih ditemukan kurangnya empati dan perbedaan persepsi dalam menilai keluhan pasien. Hal tersebut disebabkan kurangnya perawat dalam menerapkan kecerdasan emosional dalam mengenali emosi orang lain. RSU Hasanah Graha Afiah disarankan untuk lebih memberikan dukungan kepada perawat berupa budaya kerja yang lebih terbuka dan pemberlakuan sanksi bila ditemukan sikap yang kurang baik dalam memberikan pelayanan.

**Kata Kunci :** Insiden Keselamatan Pasien, Komunikasi SBAR, Perawat

**EVALUATION OF COMMUNICATION SITUATION BACKGROUND  
ASSESSMENT RECOMMENDATION FOR NURSES IN PATIENT SAFETY  
AT HASANAH GRAHA AFIAH HOSPITAL IN 2024**

**Kazhima Alma Azzahra**

***Abstract***

*Communication is one of the keys in conveying information and communicators have a role in patient safety. The communication used by medical personnel in reporting the patient's condition is SBAR Communication. The problem that occurred at Hasanah Graha Afiah Hospital related to SBAR Communication is that there are still nurses who lack coordination during shift changes and sometimes there is a discrepancy in perception in reporting patient conditions. The purpose of this research is to explore the implementation of SBAR Communication. This research uses a qualitative method. Data collection was carried out using observation, interviews, and documentation. The selection of informants uses purposive sampling techniques. The informants consisted of six people with the key informant, namely the head of the inpatient room, the main informant, namely the nurse, and the supporting informant, namely the patient safety subcommittee. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion drawn. Triangulation is carried out to ensure the validity of the data. The results show that SBAR Communication has been carried out by paying attention to the assessment elements of SKP 2 Effective Communication. However, from the nurse's side, there is still a lack of empathy and differences in perception in assessing patient complaints. This is due to the lack of nurses in applying emotional intelligence in recognizing other people's emotions. Hasanah Graha Afiah Hospital is advised to provide more support to nurses in the form of a more open work culture and the imposition of sanctions if a poor attitude is found in providing services.*

**Keywords:** *Patient Safety Incident, SBAR Communication, Nurse*